

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMA Negeri 1 Jatiwangi tentang peranan kegiatan PMR dalam membina sikap kemanusiaan siswa, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan melakukan pembahasan hasil penelitian, maka secara keseluruhan dapat diketahui bahwa dengan adanya kegiatan Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Jatiwangi berperan besar terhadap pembinaan sikap kemanusiaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa sehari-hari dan dapat diketahui berdasarkan:

1. Persepsi siswa terhadap kegiatan PMR dikatakan baik. Hal ini karena dengan adanya kegiatan PMR maka akan tumbuh simpati dan empati untuk menolong sesama sehingga menimbulkan sosialisasi dengan orang lain. Persepsi siswa yang cukup baik ini pula, dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas anggota PMR itu sendiri. Dilihat dari segi kualitas yaitu adanya peningkatan program-program kerja PMR, sedangkan dari kuantitas banyaknya siswa yang tertarik untuk mengikuti kegiatan PMR.
2. Program atau materi yang diterapkan melalui kegiatan PMR diantaranya sejarah Palang Merah Internasional, sejarah Palang Merah Indonesia, sejarah Palang Merah Remaja, pembinaan generasi muda, hubungan antar

manusia, pengabdian kepada masyarakat, perawatan keluarga, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dan transfusi darah. Dari sekian banyak materi tersebut yang dapat dikatakan besar kontribusinya terhadap kegiatan PMR yaitu tentang P3K, transfusi darah dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini erat kaitannya dengan program rutin yang dilakukan oleh PMR itu yaitu bakti sosial dan donor darah atau transfusi darah.

3. Peran kegiatan PMR dalam mengimplementasikan program-programnya yang berguna untuk membina sikap kemanusiaan siswa sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota PMR yaitu dengan diadakannya kegiatan-kegiatan sosial yang tentunya berdasarkan sikap kemanusiaan dan berpedoman pada tujuh prinsip PMR. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya melakukan bakti sosial, menggalang dan menyalurkan sumbangan kepada masyarakat yang memerlukan di sekitar sekolah, kegiatan donor darah kerjasama dengan PMI cabang.
4. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan sikap kemanusiaan siswa dalam kegiatan PMR yaitu:
  - a. Faktor pendukung dalam upaya pembinaan sikap kemanusiaan siswa ada dua yaitu faktor intern dari dalam diri sendiri diantaranya keinginan yang kuat dari dirinya untuk ikut serta dalam kegiatan PMR dengan tujuan membantu sesama, sedangkan faktor ekstern diantaranya dukungan atau dorongan dari orang tua, teman, guru, wali

kelas dan masyarakat sekitar serta program-program yang menarik untuk diikuti dan dilaksanakan.

- b. Faktor penghambat dalam upaya pembinaan sikap kemanusiaan siswa adalah adanya kesadaran yang kurang untuk berorganisasi (perasaan malas), kesulitan mengatur waktu karena kesibukan siswa dalam belajar maupun karena banyaknya kegiatan lain yang diikuti siswa, selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi penghambat dalam kegiatan PMR.

## **B. Saran- Saran**

### **1. Bagi Pembina Palang Merah Remaja SMA Negeri 1 Jatiwangi**

Perhatian dan dukungan yang lebih sangat diharapkan dalam menyusun dan melaksanakan program kerja PMR. Oleh karena itu diharapkan pembina PMR untuk dapat lebih mengontrol kegiatan dengan jalan melakukan kerjasama yang terus-menerus dan berkesinambungan dengan pengurus PMR. Selain itu Pembina juga diharapkan dapat memberikan pengarahan-pengarahan yang dibutuhkan, menanyakan dan membantu hal yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatannya.

### **2. Bagi Pengurus dan Anggota Palang Merah Remaja SMA Negeri 1 Jatiwangi**

Bagi pengurus atau pelatih PMR diharapkan dapat memotivasi anggotanya dengan melakukan inovasi-inovasi yang menarik. Selain menjalankan program-program rutin juga dapat diselingi dengan melakukan permainan, Out Bond

sehingga dapat terjalin sosialisasi dan komunikasi yang akrab antara pengurus atau pelatih sebagai senior dengan anggota junior. Sedangkan untuk anggota itu sendiri yaitu dengan ditumbuhkannya kesadaran dalam dirinya dengan hati yang tulus. Dengan adanya kerja sama yang baik antara pengurus dan anggota PMR, maka program, tugas dan tanggung jawab mulia yang mengedepankan rasa kemanusiaan untuk menolong sesama akan terlaksana dengan baik.

Selain itu bagi pengurus maupun anggota PMR harus secara aktif berkoordinasi dengan PMI untuk melakukan bakti sosial dalam bentuk penyuluhan tentang donor darah, dan penyuluhan kesehatan lainnya. Sehingga senantiasa menumbuhkan kepedulian terhadap sesama melalui sikap kemanusiaan tersebut. Selain hal tersebut ada baiknya dilakukan perlombaan PMR baik tingkat sekolah, tingkat kecamatan, kabupaten/ kota, nasional maupun Internasional.

### **3. Bagi Sekolah**

Pembinaan sikap kemanusiaan dalam kegiatan PMR akan dapat terwujud dengan adanya dukungan dari pihak sekolah. Dalam hal ini sekolah diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan. Selain itu sekolah sebaiknya melakukan kerja sama dengan anggota PMR, masyarakat sekitar dan orang tua siswa guna memotivasi siswa untuk ikut serta dalam kegiatan PMR tersebut.

### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian selanjutnya dapat lebih diarahkan pada perbandingan pengaruh ekstra kurikuler Paskibra, PMR, Pramuka, dan PKS terhadap pembinaan dan pengembangan sikap kemanusiaan.

